

**ANALISIS PENGARUH KEMISKINAN, PENGANGGURAN DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA
DI PROVINSI BANTEN TAHUN 2010-2015**

Siti Nur Fatimah

nurfah1996@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

ABSTRACK

Human Development Index (IPM) describes how people can access development outcomes in outcomes, health, education and so on, HDI prepared by 3 (three) basic dimensions that include age and health. this research is intended to analyze the influence of HDI, namely poverty, unemployment and economic growth, this research uses secondary data that is 6 years time series data from 2010-2015 and cross section data as many as 8 regencies / cities sourced from the central statistical center of Banten province with regression paneled least squares and selecting a fixed effect model. The results showed that chemotherapy and economic growth had no significant effect on HDI.

keywords: human development index, poverty, unemployment, economic growth,

ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya, IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar yang mencakup didalamnya yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh IPM yaitu kemiskinan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi, penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data time series 6 tahun dari tahun 2010-2015 dan data cross section sebanyak 8 kabupaten/kota yang bersumber dari badan pusat statistik provinsi banten dengan regresi data panel (pooled least squares) dan memilih model fixed effect. Hasil menunjukkan bahwa Kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap ipm sedangkan pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM.

kata kunci: indeks pembangunan manusia, kemiskinan, pengangguran, pertumbuhan ekonomi,

PENDAHULUAN

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan alat ukuran kinerja keberhasilan pembangunan dari aspek manusia dalam suatu wilayah tertentu melalui UNDP (*United Nation of Development Program*). Dengan kesepakatan yang dibuat UNDP dapat diterapkan dalam pengukuran pada suatu wilayah tertentu baik Negara, Provinsi dan Kabupaten/Kota. Komponen yang diterapkan dalam indeks pembangunan manusia terdiri atas tiga indikator yaitu angka harapan hidup yang mengukur tingkat kesehatan, indikator angka melek huruf yang mengukur tingkat pendidikan dan indikator daya beli yang mengukur standar hidup layak. Banyaknya pengangguran merupakan wujud dari kondisi ketersediaan lapangan kerja. Pertumbuhan ekonomi dari hasil studi *cross country* menemukan adanya bukti hubungan positif terhadap pembangunan manusia melalui aktivitas rumah tangga dan pemerintah (Ramirez dkk, 1998). Masalah kemiskinan di Provinsi Banten cukup tinggi karena masih ada beberapa wilayah yang mengalami ketimpangan serta tingginya selisih antara kebutuhan yang dikonsumsi oleh masyarakat masih belum seimbang dengan upah minimum pegawai. Hal ini mengakibatkan target capaian IPM yang ditentukan oleh pemerintah menjadi tidak terealisasi dengan baik.

Perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap kemiskinan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi.

LANDASAN TEORI

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, menurut UNDP (*United Nations Development Programm*), pembangunan manusia adalah suatu proses untuk memperbesar pilihan-pilihan bagi manusia. Pembangunan merupakan cara pandang terhadap suatu persoalan pembangunan dalam aspek keajahteraan masyarakat. Perkembangan paradigma terjadi atas 3 tahap (1) paradigma pertumbuhan (*growth paradigm*) (2) Pergeseran dari paradigma pertumbuhan menjadi paradigam kesejahteraan (*welfare paradigm*) (3) Paradigma pembangunan yang berpusat pada manusia (*people centered development*)

Unsur Dasar IPM, terdapat tiga unsur dasar pembangunan manusia untuk mengukur IPM yang terdiri atas *Usia Harapan Hidup* yang menggambarkan usia maksimum yang diharapkan oleh seseorang untuk bertahan hidup, *Pengetahuan* Indikator sebagai alat ukur Pendidikan bagi masyarakat suatu Negara maupun daerah berupa angka melek huruf, rata-rata lamanya bersekolah, angka partisipasi sekolah (APS), angka putus sekolah, *Standar Hidup Layak* Indikator Standar Hidup Layak merupakan unsur ketiga yang dapat dilihat dari daya beli masyarakat disuatu Negara maupun daerah meliputi jumlah penduduk yang bekerja, jumlah pengangguran terbuka, jumlah dan persentase penduduk miskin, PDRB riil per kapita. Rumus yang diterapkan adalah :

$$IPM = 1/3 (\text{Indeks } X1 + \text{Indeks } X2 + \text{Indeks } X3)$$

Dimana:

$$X1 = \text{harapan hidup} \quad X2 = \text{Ipendidikan} \quad X3 = \text{standar hidup layak}$$

Faktor Yang Mempengaruhi IPM

Perkembangan indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan namun masing-masing daerah berbeda sesuai dengan faktor pendukung dan penghambat sektor.

Kemiskinan, sebagian besar penduduk miskin menggunakan sebagian besar pendapatannya untuk kebutuhan makanan, akibatnya kebutuhan lain yang dibutuhkan tidak bisa terpenuhi secara konseptual. Dari pengamatan tersebut diperlukan penyelesaian masalah dan campur tangan pemerintah untuk membantu keadaan kemiskinan untuk meningkatkan produktivitas yang rendah dan menaikkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pengangguran, merupakan suatu kondisi yang terdapat di negara maju maupun negara berkembang yang mengartikan suatu keadaan penduduk yang merupakan angkatan kerja namun belum mendapatkan pekerjaan tetapi masih dikatakan secara aktif mencari pekerjaan (Nanga, 2001). Dengan memperluas lapangan pekerjaan akan meminimumkan pengangguran dan mendukung pencapaian peningkatan pembangunan manusia.

Pertumbuhan Ekonomi, merupakan kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian keseimbangan dan ideologis yang diperlukannya. Sehingga pertumbuhan ekonomi bisa memengaruhi pembangunan manusia melalui aktivitas-aktivitas kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pemerintah dan rumah tangga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model regresi data panel. Analisis ini menjelaskan hubungan antara variabel dependen Indeks pembangunan Manusia (IPM) dan variabel independen yang berupa kemiskinan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Model yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Indeks pembangunan manusia di provinsi Banten

X₁= Kemiskinan di provinsi Banten

X₂= Tingkat Pengangguran di provinsi Banten

X₃= Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Banten

HASIL DAN ANALISIS DATA

Hasil Pengujian Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: FIXED
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	80.298342	(7,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	133.655580	7	0.0000

Sumber: data BPS diolah

Berdasarkan hasil Uji Chow Test menunjukkan bahwa probabilitas signifikan dengan tingkat p-value sebesar $0,0000 < \alpha 5\%$, hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa model Fixed Effects lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model Common Effects.

Hasil Pengujian Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: RANDOM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.924140	3	0.0476

Sumber: data BPS diolah

Berdasarkan hasil Uji Hausman Test memiliki probabilitas yang signifikan dengan tingkat p-value sebesar $0,0476 > 5\%$ maka gagal menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model Fixed Effects lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model Random Effects.

Hasil Pengujian Fixed Effects

Dependent Variable: Y?
Method: Pooled Least Squares
Date: 02/01/18 Time: 21:35
Sample: 2010 2015
Included observations: 6
Cross-sections included: 8
Total pool (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	87.44922	30.22334	2.893433	0.0064
LOG(X1?)	1.507112	2.511823	0.600007	0.5522
LOG(X2?)	-3.057963	0.897272	-3.408068	0.0016
X3?	0.037225	0.173442	0.214626	0.8312
Fixed Effects (Cross)				
_CILEGON—C	1.144049			
_KOSERANG—C	0.212173			
_KOTANGERANG--C	7.005522			
_LEBAK—C	-8.596074			
_PANDEGLANG—C	-8.458287			
_SERANG—C	1.891065			
_TANGERANG—C	-3.799962			
_TANGSEL—C	10.60152			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.972371	Mean dependent var	68.39510	
Adjusted R-squared	0.964904	S.D. dependent var	6.157112	
S.E. of regression	1.153469	Akaike info criterion	3.321475	
Sum squared resid	49.22816	Schwarz criterion	3.750292	
Log likelihood	-68.71541	Hannan-Quinn criter.	3.483526	
F-statistic	130.2183	Durbin-Watson stat	0.949779	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data BPS diolah

Uji T (Pengujian Variabel Secara Individu)

1. Kemiskinan

Kemiskinan provinsi mempunyai nilai koefisien 1,507112, dengan t hitung 0,600007 dan probabilitasnya 0,5522. Dimana probabilitas tersebut lebih dari $\alpha = 10\%$, yang artinya tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

2. Pengangguran

Pengangguran provinsi mempunyai nilai koefisien -3,057963, dengan t hitung -3,408068 dan probabilitasnya 0,0016. Dimana probabilitas tersebut kurang dari $\alpha = 1\%$, yang artinya signifikan dan berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi provinsi mempunyai nilai koefisien 0,037225, dengan t hitung 0,214626 dan probabilitasnya 0,8312. Dimana probabilitas

tersebut lebih dari $\alpha = 10\%$, yang artinya tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Uji F (Pengujian variabel secara bersama-sama)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Berdasarkan hasil di atas diperoleh f statistik sebesar 130,2183 dengan probabilitas f statistiknya sebesar $0,000000 < \alpha 5\%$, yang artinya H_0 ditolak. Variabel independen yaitu tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu indeks pembangunan manusia

Koefisien Determinasi R^2

Nilai koefisien R^2 sebesar 0,972371 yang artinya variabel independen yaitu kemiskinan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Manusia sebesar 97,23 %. Sedangkan sisanya 2,77 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

PEMBAHASAN

Kemiskinan, berpengaruh tidak signifikan terhadap IPM. artinya Kabupaten/Kota di provinsi Banten kemiskinannya tinggi sehingga mencapai IPM yang rendah.

Pengangguran, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. jumlah pengangguran yang tinggi akan mengakibatkan kemakmuran kehidupan masyarakat berkurang dan pengangguran juga mengakibatkan pendapatan mereka berkurang, pendapatan dalam hal ini merupakan faktor yang dominan dalam peningkatan IPM.

Pertumbuhan Ekonomi, berpengaruh tidak signifikan terhadap IPM. artinya Kabupaten/Kota di provinsi Banten pertumbuhannya mengalami fluktuatif sehingga laju pertumbuhannya kurang memberi peningkatan terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

1. Variabel Kemiskinan tidak terbukti secara signifikan mampu memberikan dampak kepada peningkatan angka IPM.
2. Variabel Pengangguran terbukti secara negatif signifikan mampu memberi dampak kepada peningkatan angka IPM hal ini dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan di provinsi Banten yang menyebabkan rendahnya kualitas hidup masyarakat. sehingga perlu adanya tindak lanjut untuk tenaga kerja yang akan bekerja melalui peningkatan keterampilan, kreativitas dan pendidikan untuk mengurangi tingkat pengangguran di provinsi Banten agar tercipta kualitas hidup pembangunan manusia.
3. Variabel Pertumbuhan Ekonomi, tidak terbukti secara signifikan terhadap peningkatan angka IPM hal ini menolak dengan teori yang dikatakan Ramirez, dkk dalam katalog BPS IPM provinsi Banten tahun (2010) bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pembangunan manusia dalam rumah tangga dan pemerintah sehingga pemerintah daerah harus meningkatkan tingkat PDRB melalui kinerja dalam menunjang kegiatan ekonomi serta mengimplikasinya terhadap kebutuhan dan menjalankan fungsi kemakmuran bagi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris (1990), *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, FE UI, Jakarta.
- Arsyad, Lincolin (1997), *Ekonomi Pembangunan*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- (2010), *Ekonomi Pembangunan*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Asfia, Murni (2006) *Ekonomika Makro*, PT. Refika Aditama, Jakarta.
- Bappenas (2004), *Rencana Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*, Jakarta.
- Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Banten Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2012, 2013 dan 2014
- BPS provinsi Banten tahun 2010 tabel dinamis
- BPS provinsi Banten tahun 2011 tabel dinamis
- BPS provinsi Banten tahun 2012 tabel dinamis
- BPS provinsi Banten tahun 2013 tabel dinamis
- BPS provinsi Banten tahun 2014 tabel dinamis
- Case dan Fair (2004) *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*, Indeks, Jakarta.
- Hakim, Abdul (2002), *Ekonomi Pembangunan*, Ekonosia, Yogyakarta.
- Jhingan, M, L (2004), *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Kanbur, Ravi dan Lyn Squire(1999), *The Evolution of Thinking about Poverty: Exploring The Interactions*. <http://kanbur.dyson.cornell.edu/papers.htm>.
- Katalog BPS Provinsi Banten Indeks Pembangunan Manusia 2010 dan 2014
- Katalog BPS Provinsi Banten Analisis Sosial Ekonomi 2014
- Mirza, D, S. (2012), “Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal Terhadap IPM Jawa Tengah”, *Journal Of Economics And Policy* Vol.4, No.2

JURNAL EKONOMI

Mudrajat, Kuncoro (1997), *Ekonomi Pembangunan. Teori, Masalah dan Kebijakan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

—————(2009), *Ekonomika Indonesia: Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Krisis Global*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Muana, Nanga(2001) *Makro Ekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Setiawan, M,B. & Hakim, A. (2013), “Indeks Pembangunan Manusia Indonesia” *Jurnal Economia*, Vol.9, No.1

Sukirno, Sadono (2000), *Makroekonomi Modern*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Todaro, M(2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Erlangga, Jakarta.

—————(2011), *Pembangunan Ekonomi*, Airlangga, Jakarta.

UNDP(1966), *Human Development Report*. New York : United Nation.